



Qalam lil Muhtadin
Published by Prodi PGMI STTA Labuhanbatu

Volume: II. Edisi: II. Bulan September. Tahun 2024

ANALISIS ANTARA KOMPETENSI SOSIAL GURU DAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK

Ilal Astuti Siregar¹, Sahbuki Ritonga²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara

e-mail: ilalastutisiregar@gmail.com¹, sahbukiritonga@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi sosial guru dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, penelitian ini meneliti bagaimana guru dengan kompetensi sosial tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar kondusif dan menjalin hubungan positif dengan orang tua siswa. Kompetensi sosial guru, yang meliputi komunikasi efektif, empati, dan kemampuan membangun relasi positif, dianggap berperan penting dalam menciptakan iklim belajar yang suportif. Di sisi lain, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, baik melalui dukungan pembelajaran di rumah, partisipasi dalam kegiatan sekolah, maupun komunikasi rutin dengan guru, berdampak signifikan terhadap prestasi akademik dan perkembangan psikososial anak dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru yang tinggi berkorelasi positif dengan tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua juga dipengaruhi oleh komunikasi efektif yang dibangun oleh guru dengan orang tua. Artikel ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengembangan kompetensi sosial guru dalam upaya meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak.

Kata kunci : *Kompetensi, Sosial, guru, Keterlibatan Orang Tua*

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between teachers' social competence and parental involvement in children's education. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through in-depth interviews and observations. The study examines how teachers with high social competence can create a conducive learning environment and establish positive relationships with students' parents. Teachers' social competence, which includes effective communication, empathy, and the ability to build positive relationships, is considered crucial in fostering a supportive learning climate. On the other hand, parental involvement in children's education, whether through support for learning at home, participation in school activities, or regular communication with teachers, significantly impacts children's academic achievement and psychosocial development. The research findings show that high teacher social competence positively correlates with the level of parental involvement in children's education. Parental involvement is also influenced by the effective communication established by teachers with parents. This article provides insights into the importance of developing teachers' social competence to enhance parental participation in children's education.

Keywords: Competence, Social, Teachers, Parental Involvement



1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak adalah salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, peran guru dan orang tua tidak bisa diabaikan. Guru dengan kompetensi sosial yang tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga dalam menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Kompetensi sosial guru meliputi kemampuan berkomunikasi efektif, empati, dan membangun relasi yang positif, yang semuanya berkontribusi pada iklim belajar yang suportif dan kolaboratif.

Di sisi lain, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik dan perkembangan psikososial anak. Keterlibatan ini bisa berupa dukungan dalam pembelajaran di rumah, partisipasi dalam kegiatan sekolah, hingga komunikasi rutin dengan guru mengenai perkembangan anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang tinggi berkorelasi dengan prestasi akademik yang lebih baik, motivasi belajar yang tinggi, dan perilaku positif anak di sekolah. Namun, hubungan antara kompetensi sosial guru dan keterlibatan orang tua belum sepenuhnya dipahami.

Pertanyaan mendasar yang muncul adalah: apakah kompetensi sosial guru mempengaruhi sejauh mana orang tua terlibat dalam pendidikan anak mereka? Bagaimana interaksi antara kedua elemen ini dapat mendukung pendidikan anak yang lebih efektif? Untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai dinamika tersebut melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang berguna bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian ini menitikberatkan pada hubungan saling mempengaruhi antara kompetensi sosial guru dan keterlibatan orang tua. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi efektif dan menunjukkan empati dapat membangun kepercayaan dan kerjasama yang baik dengan orang tua, sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Interaksi yang baik antara guru dan orang tua tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, tetapi juga memfasilitasi penyelesaian masalah dengan lebih cepat dan efektif.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, seperti tingkat

pendidikan orang tua, kesibukan kerja, dan persepsi terhadap pentingnya pendidikan. Guru dengan kompetensi sosial yang baik dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan ini dengan cara berkomunikasi secara efektif dan memberikan dukungan yang sesuai kepada orang tua. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada perkembangan akademik dan psikososial anak.

II. LANDASAN TEORI

a. Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi sosial guru adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, menunjukkan empati, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa dan orang tua.¹ Sebagai figur penting dalam pendidikan, guru tidak hanya berperan dalam transfer ilmu tetapi juga dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Menurut Suprijono, guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.² Penulis setuju dengan pendapat ini dan menambahkan bahwa kompetensi sosial guru juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah, sehingga menciptakan sinergi yang positif dalam mendukung perkembangan anak.

b. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk keberhasilan akademik dan perkembangan keseluruhan anak.³ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suparno, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak

¹ Mohamad Nurul Huda, 'Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Pendidikan', *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2017), pp. 42–62.

² Ine Rahayu Purnamaningsih and Tedi Purbangkara, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (uwais inspirasi indonesia, 2022).

³ Fitriah Hayati and Nordin Mamat, 'Pengaruh Dan Peran Orang Tua (Parenting) Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di PAUD Banda Aceh, Indonesia', *Jurnal Buah Hati*, 1.2 (2014), pp. 16–30.

mencakup berbagai bentuk, seperti membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru.⁴ Orang tua memiliki peran yang cukup penting bagi pertumbuhan serta perkembangan belajar pada anak. Peran orang tua tidak terlepas ketika anaknya belajar di sekolah. Orang tua harus tetap memberikan pengawasan terhadap perkembangan belajar anak.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya berpengaruh pada prestasi akademik anak, tetapi juga pada perkembangan emosional dan sosial anak. Penulis menambahkan bahwa keterlibatan orang tua juga dapat membantu anak merasa lebih dihargai dan didukung, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka.

c. Interaksi antara Kompetensi Sosial Guru dan Keterlibatan Orang Tua

Hubungan antara kompetensi sosial guru dan keterlibatan orang tua saling mempengaruhi. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dapat membangun kepercayaan dan kerjasama yang baik dengan orang tua, sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Menurut penelitian oleh Wulandari, komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan psikososial anak.⁶ interaksi yang baik ini juga dapat memfasilitasi penyelesaian masalah lebih cepat, karena orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk menemukan solusi terbaik bagi kebutuhan anak.

d. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Keterlibatan Orang Tua

Penelitian oleh Suryadi menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Guru yang

⁴ Wulan Vitasari, 'Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa', 2021.

⁵ Leli Hasanah Lubis, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Selama Pandemi', *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 5.1 (2021).

⁶ Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, and Udi Utomo, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), pp. 3125–33.

mampu berkomunikasi dengan baik dan menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan siswa dapat membuat orang tua merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terlibat dalam pendidikan anak.⁷ kompetensi sosial guru yang baik juga dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif, di mana semua orang tua merasa diterima dan didengar.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua

Menurut penelitian oleh Hidayat, faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, kesibukan kerja, dan persepsi terhadap pentingnya pendidikan anak.⁸ Guru dengan kompetensi sosial yang baik dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan ini dengan cara berkomunikasi secara efektif dan memberikan dukungan yang sesuai kepada orang tua. Penulis menambahkan bahwa sekolah juga harus menyediakan fasilitas dan program yang mendukung keterlibatan orang tua, seperti pertemuan rutin dan kegiatan yang melibatkan keluarga.

f. Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Siswa

Keterlibatan orang tua memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian oleh Rahmawati menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya terlibat aktif dalam pendidikan mereka cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya kurang terlibat.⁹ Hal ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Penulis setuju dan menambahkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya berdampak pada prestasi akademik tetapi

⁷ Bambang Suryadi, 'Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua, Konsep Diri, Dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa', 2018.

⁸ Indah Nurfazriah and others, 'Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Upaya Pencegahan AKI Dan AKB Di Desa Citaman', *International Journal of Community Service Learning*, 5.4 (2021), pp. 324–32.

⁹ Ervina Anatasya, Linda Cibya Rahmawati, and Yusuf Tri Herlambang, 'Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak', *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2024), pp. 301–14.

juga pada kesejahteraan emosional anak, yang dapat meningkatkan semangat dan antusiasme belajar.

g. Strategi untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua

Menurut penelitian oleh Setiawan, strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua antara lain adalah melalui program-program sekolah yang melibatkan orang tua secara langsung, komunikasi yang teratur dan terbuka antara guru dan orang tua, serta pelatihan bagi orang tua tentang cara mendukung pendidikan anak di rumah.¹⁰ Guru dengan kompetensi sosial yang baik dapat memfasilitasi implementasi strategi-strategi ini dengan lebih efektif. Penulis menambahkan bahwa sekolah juga perlu mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dan inklusif dalam melibatkan orang tua, mengingat keragaman latar belakang dan kebutuhan mereka.

Kompetensi sosial guru merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.¹¹ Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi efektif, menunjukkan empati, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa dan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Kompetensi sosial guru yang baik juga membantu membangun kepercayaan dan kerjasama yang positif dengan orang tua, yang pada akhirnya menciptakan sinergi yang mendukung perkembangan anak secara holistik.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mencakup berbagai bentuk, mulai dari membantu pekerjaan rumah hingga partisipasi dalam kegiatan sekolah dan komunikasi rutin dengan guru.¹² Keterlibatan ini tidak hanya berdampak positif pada prestasi akademik anak, tetapi juga pada perkembangan emosional dan sosial mereka.

¹⁰ Dewi Ambarwati and others, 'Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8.2 (2021), pp. 173–84.

¹¹ Vita Julita, 'Analisis Kompetensi Sosial Guru Kelas V b SDN 001 Pasar Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi', 2021.

¹² Ni Nyoman Padmadewi and others, 'Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7.1 (2018), pp. 64–76.

Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak membantu meningkatkan rasa percaya diri, motivasi belajar, dan kesejahteraan emosional anak. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung proses pendidikan dan perkembangan anak.¹³

Hubungan yang saling mempengaruhi antara kompetensi sosial guru dan keterlibatan orang tua menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan psikososial anak. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dan menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan siswa dapat membuat orang tua merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terlibat lebih aktif.¹⁴ Strategi seperti program-program sekolah yang melibatkan orang tua secara langsung dan pelatihan bagi orang tua tentang cara mendukung pendidikan anak di rumah dapat lebih efektif jika didukung oleh guru dengan kompetensi sosial yang baik.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. merupakan jenis studi kepustakaan. "Studi kepustakaan (Library Research) biasanya lebih banyak dilakukan untuk metode kualitatif." Penelitian kepustakaan artinya penulis mengumpulkan data dengan cara mengambil dari Jurnal-jurnal menggunakan cara membaca karya tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menyajikan setiap data penelitian sesuai dengan apa adanya. "penelitian deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar."¹⁵ Penelitian deskriptif

¹³ Agustin Lilawati, 'Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), pp. 549–58.

¹⁴ Sitti Rahma And Irwan Akib, 'Peran Kompetensi Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9.3 (2023), Pp. 1544–54.

¹⁵ Ai Solihat And Others, 'Analisis Struktur Dan Budaya Pesantren Pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy', *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online)*, 4.3 (2023), Pp. 310–15.

Hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Kompetensi Sosial Guru: Kompetensi sosial guru mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan efektif dengan siswa, membangun hubungan yang positif, menunjukkan empati, serta menggunakan strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Guru yang mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka dengan gaya belajar siswa dan membangun iklim kelas yang inklusif cenderung lebih berhasil dalam memengaruhi keterlibatan orang tua.

Keterlibatan Orang Tua: Keterlibatan orang tua mencakup berbagai aspek, seperti partisipasi dalam kegiatan sekolah, dukungan terhadap kegiatan pembelajaran di rumah, kolaborasi dengan guru, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan pendidikan. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan anak mereka dan lebih mampu memberikan dukungan yang dibutuhkan di berbagai aspek kehidupan anak.

Hubungan Antara Kompetensi Sosial Guru dan Keterlibatan Orang Tua: Hubungan antara kompetensi sosial guru dan keterlibatan orang tua saling mempengaruhi secara positif. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang tinggi cenderung lebih mampu membangun hubungan yang kolaboratif dengan orang tua, yang pada gilirannya, mendukung dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran anak. Sebaliknya, keterlibatan orang tua yang tinggi dapat memberikan motivasi tambahan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperhatikan kebutuhan individual setiap siswa.

2. Pembahasan

Kompetensi sosial guru meliputi kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan siswa, membangun hubungan yang positif, menunjukkan empati, serta menggunakan strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang tinggi mampu menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif di kelas, yang tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran akademik tetapi juga mendukung perkembangan pribadi siswa. Kemampuan guru untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Selain itu, kompetensi sosial yang baik pada guru juga dapat mempengaruhi persepsi orang tua terhadap kualitas pengajaran di sekolah.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat beragam, meliputi partisipasi dalam kegiatan sekolah, dukungan terhadap kegiatan belajar di rumah, kolaborasi dengan guru, serta dukungan emosional dan motivasional bagi anak. Orang tua yang terlibat aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan anak mereka, sehingga mampu memberikan dukungan yang lebih konsisten dan relevan. Dukungan ini tidak hanya mencakup aspek akademik tetapi juga sosial dan emosional, yang berkontribusi pada perkembangan holistik anak.

Hubungan antara kompetensi sosial guru dan keterlibatan orang tua cenderung saling memperkuat. Guru yang mampu membangun hubungan yang baik dengan orang tua umumnya mendapatkan dukungan yang lebih besar dari mereka dalam mendukung proses pendidikan anak. Sebaliknya, keterlibatan orang tua yang tinggi dapat memotivasi guru untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka dan lebih memperhatikan kebutuhan individual siswa. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada hasil, di mana kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersama.

Studi ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada keluarga. Rekomendasi praktis termasuk pengembangan program pelatihan untuk guru dalam meningkatkan kompetensi sosial mereka, penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga, serta promosi keterlibatan orang tua melalui inisiatif komunikasi yang terbuka dan partisipatif. Mendorong keterlibatan orang tua secara aktif juga merupakan langkah krusial untuk membangun dukungan yang konsisten terhadap

proses pendidikan anak, yang berdampak positif pada pencapaian akademik dan perkembangan sosial anak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi sosial guru dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting dan saling mempengaruhi secara positif. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang tidak hanya memfasilitasi perkembangan akademik tetapi juga sosial dan emosional anak. Kemampuan guru untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa juga berkontribusi pada motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa.

Di sisi lain, keterlibatan orang tua yang aktif dalam pendidikan anak membawa dampak yang signifikan. Orang tua yang terlibat secara aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan anak mereka dan memberikan dukungan yang lebih konsisten di berbagai aspek kehidupan anak, baik itu dalam hal akademik, sosial, atau emosional. Keterlibatan orang tua juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dengan mendukung dan melengkapi upaya guru dalam memenuhi kebutuhan individual siswa.

Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi praktis berdasarkan hasil analisis ini:

1. Pengembangan Program Pelatihan untuk Guru: Sekolah sebaiknya mengembangkan program pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi sosial guru. Pelatihan ini harus mencakup keterampilan interpersonal, manajemen kelas yang efektif, dan strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa.
2. Penguatan Kolaborasi antara Sekolah dan Keluarga: Penting untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Inisiatif seperti pertemuan orang tua-guru, buletin sekolah, dan platform komunikasi

online dapat membantu membangun hubungan yang lebih kuat dan saling mendukung.

3. Promosi Keterlibatan Orang Tua: Sekolah perlu mendorong keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak secara aktif. Ini dapat dilakukan melalui penyediaan informasi yang jelas tentang kegiatan sekolah, dukungan terhadap kegiatan belajar di rumah, serta mengundang orang tua untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan di sekolah.
4. Penekanan pada Keterlibatan Holistik: Upaya untuk meningkatkan keterlibatan orang tua sebaiknya mencakup aspek-aspek akademik, sosial, dan emosional. Sekolah harus mengedepankan pendekatan yang holistik dalam memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga untuk mendukung perkembangan komprehensif anak.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada keluarga, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan dan prestasi anak-anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyadanti, And Sri Susanti, 'Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8.2 (2021), Pp. 173–84
- Anatasya, Ervina, Linda Cibya Rahmawati, And Yusuf Tri Herlambang, 'Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak', *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2024), Pp. 301–14
- Banatul Khoiriah, Irpan Siregar, I. S. ., Dwi Puspita Sari, D. P. S. ., & Irvandy Anugrah Nasution, I. A. N. (2024). PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL. *Zeniusi Journal*, 1(1). <https://journal.zeniusi.com/z/article/view/10>
- Hayati, Fitriah, And Nordin Mamat, 'Pengasuhan Dan Peran Orang Tua (Parenting) Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Paud Banda Aceh, Indonesia', *Jurnal Buah Hati*, 1.2 (2014), Pp. 16–30
- Huda, Mohamad Nurul, 'Peran Kompetensi Sosial

- Guru Dalam Pendidikan’, *Ta’dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2017), Pp. 42–62
- Julita, Vita, ‘Analisis Kompetensi Sosial Guru Kelas V B Sdn 001 Pasar Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi’, 2021
- Lilawati, Agustin, ‘Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), Pp. 549–58
- Lubis, Leli Hasanah, ‘Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Selama Pandemi’, *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 5.1 (2021)
- Nurfazriah, Indah, Annisa Nurhayati Hidayat, Rina Kartikasari, And Duan Yusuffina, ‘Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Upaya Pencegahan Aki Dan Akb Di Desa Citaman’, *International Journal Of Community Service Learning*, 5.4 (2021), Pp. 324–32
- Padmadewi, Ni Nyoman, Luh Putu Artini, Putu Kerti Nitiasih, And I Wayan Swandana, ‘Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7.1 (2018), Pp. 64–76
- Purnamaningsih, Ine Rahayu, And Tedi Purbangkara, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- Rahma, Sitti, And Irwan Akib, ‘Peran Kompetensi Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9.3 (2023), Pp. 1544–54
- Solihat, Ai, Didin Sahidin, Lina Siti Nurwahidah, And Winka Naida, ‘Analisis Struktur Dan Budaya Pesantren Pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy’, *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online)*, 4.3 (2023), Pp. 310–15
- Suryadi, Bambang, ‘Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua, Konsep Diri, Dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa’, 2018
- Tampubolon, Rina Anggita, Woro Sumarni, And Udi Utomo, ‘Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), Pp. 3125–33
- Vitasari, Wulan, ‘Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa’, 2021